

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

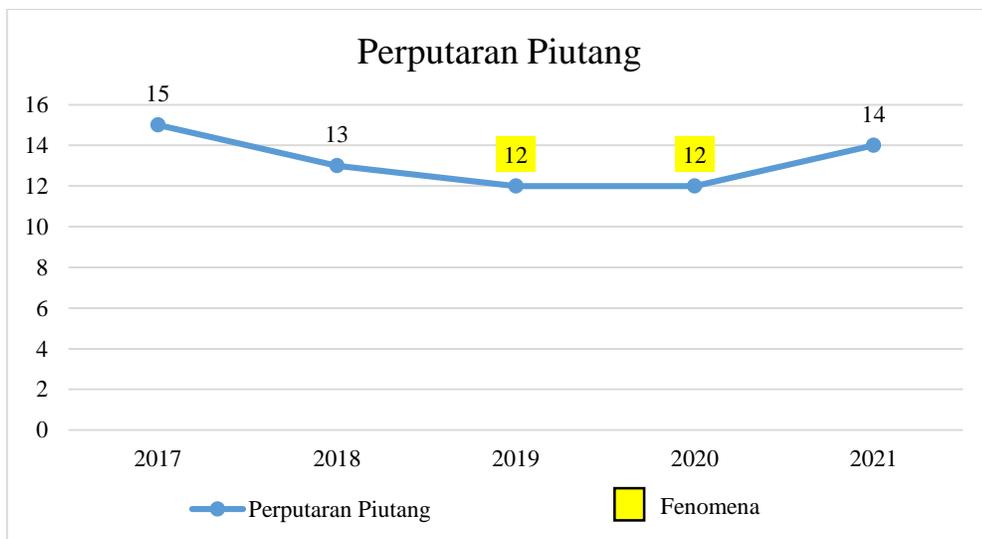
Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi, dimana seluruh kegiatan dilakukan secara terus menerus yang bertujuan untuk memperoleh laba dan/atau keuntungan yang berkelanjutan. Untuk memperoleh keuntungan tersebut, perusahaan akan menjual produk atau jasanya secara kredit maupun tunai. Penjualan secara tunai dapat menambah arus kas masuk perusahaan, sedangkan untuk penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang. PT Telkom Indonesia, Tbk menjadi salah satu perusahaan yang mengadakan penjualan secara kredit untuk memperoleh laba dan/atau keuntungan yang berkelanjutan. Semakin besar penjualan barang atau jasa secara kredit maka semakin besar pula piutang yang dimiliki oleh perusahaan (Susan Rachmawati, 2018).

Menurut Kieso dalam (Septiyani, 2019) piutang sendiri merupakan hak klaim atau tagihan berupa uang, jasa, atau barang kepada pelanggan atau pihak lainnya terhadap suatu perusahaan. Piutang juga merupakan salah satu bagian dari unsur harta yang *liquid*, sehingga dinilai penting karena dapat menunjukkan perputaran harta suatu perusahaan. Walaupun berisiko kerugian, keputusan perusahaan dalam mengadakan penjualan secara kredit diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan, dan mempercepat rata-rata periode pengumpulan piutang sehingga laba perusahaan akan

meningkat (Mokhamad Anwar, 2019: 85). Risiko kerugian akibat piutang tersebut dapat diminimalisasi dengan cara meningkatkan perputaran piutang.

Menurut Kasmir (2018: 176) perputaran piutang yaitu alat yang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menagih piutang dalam suatu periode waktu atau melihat dan menghitung berapakah dana yang diinvestasikan pada piutang tersebut akan berputar dalam suatu periode frekuensi. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin kecil modal kerja yang terkandung dalam piutang tersebut, yang mana hal tersebut semakin baik bagi perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat perputaran piutang maka semakin tinggi modal kerja yang terkandung dalam piutang tersebut.

Berikut merupakan kondisi perputaran piutang PT Telkom Indonesia, Tbk dalam lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Kondisi Perputaran Piutang PT Telkom Indonesia, Tbk

Berdasarkan grafik di atas, dapat kita lihat tingkat perputaran piutang PT Telkom Indonesia, Tbk pada tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2019 dan tahun 2020 tingkat perputaran piutang rendah. Berdasarkan wawancara dengan bagian *account receivable* Telkom, rendahnya tingkat perputaran piutang tersebut disebabkan oleh adanya mitra atau pelanggan yang sering kali terlambat dalam melakukan pembayaran piutangnya sehingga meningkatkan risiko kerugian (staf *account receivable* Telkom: 2022). Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perputaran Piutang Pada PT Telkom Indonesia, Tbk**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Perputaran piutang pada tahun 2019 dan tahun 2020 rendah.
2. Adanya keterlambatan dalam pembayaran piutang oleh pelanggan atau mitra.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penulisan agar sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perputaran piutang PT Telkom Indonesia, Tbk pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
2. Bagaimana periode rata-rata pengumpulan piutang PT Telkom Indonesia, Tbk pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi terkait perputaran piutang dan periode rata-rata pengumpulan piutang pada PT Telkom Indonesia, Tbk lalu menganalisis tingkat perputaran piutang tersebut.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perputaran piutang pada PT Telkom Indonesia, Tbk dalam lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
2. Untuk mengetahui periode rata-rata pengumpulan piutang pada PT Telkom Indonesia, Tbk dalam lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang diangkat di dalam penelitian baik bersifat umum maupun khusus yang berlaku di Indonesia.

a. **Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan penulis khususnya mengenai analisis rasio keuangan terkait perputaran piutang dan periode rata-rata pengumpulan piutang, sehingga penulis dapat menganalisis tingkat perputaran piutang suatu perusahaan.

b. **Bagi Perusahaan**

Perusahaan dapat mengetahui tingkat perputaran piutang tertinggi yang terjadi dan waktu tercepat yang dibutuhkan untuk mengumpulkan piutang dan mengubah piutang tersebut menjadi kas. Perusahaan juga dapat mengetahui perbandingan tingkat perputaran piutang perusahaan dengan perputaran piutang perusahaan lain di negara yang berbeda namun dengan bidang yang sama. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengelola piutang dimasa mendatang.

c. **Bagi Pihak Lain**

Dapat memberikan pengetahuan juga referensi bagi pihak yang mengkaji topik mengenai hal yang berkaitan dengan perputaran piutang dan periode rata-rata pengumpulan piutang.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini merupakan implementasi dari mata kuliah akuntansi keuangan, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pengembangan ilmu akuntansi dalam mata kuliah akuntansi keuangan mengenai analisis laporan keuangan menggunakan rasio, khususnya rasio aktivitas yang berkaitan dengan rasio perputaran piutang dan periode rata-rata pengumpulan piutang. Diharapkan juga untuk kedepannya akan ada mata kuliah tersendiri mengenai analisis laporan keuangan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Telkom Indonesia, Tbk salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beralamat di Jl. Japati No. 1, Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40133.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari tanggal 1 Mei sampai dengan 31 Agustus 2022. *Timeline* pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1. 1 Pelaksanaan Penelitian

Keterangan	Bulan															
	Mei				Jun				Jul				Agst			
Minggu Ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I. Persiapan																
1. Matriks Penelitian	■	■														
2. Proposal Penelitian			■	■												
3. Survei Tempat Penelitian		■	■	■												
4. Membuat Surat Pengantar Penelitian	■															
II. Pelaksanaan																
1. Pengajuan Surat Pengantar Penelitian		■	■													
2. Surat Keterangan Izin Penelitian				■												
3. Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■				
III. Pelaporan																
1. Bimbingan dan Penyusunan Laporan Penelitian Tugas Akhir			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2. Penyerahan Laporan Penelitian Tugas Akhir														■	■	
3. Sidang Laporan Penelitian Tugas Akhir															■	■